

Pengaruh *Shariah Board*, *CEO Duality*, dan *Foreign Ownership* terhadap *Non-Performing Loans* dalam Perbankan Syariah Periode 2018 - 2022

Frisca Arvinda Prihandani¹⁾, Anny Widiasmara²⁾, Nik Amah³⁾.

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun

email: friscaarvinda4@gmail.com

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun

email: anny.asmara@gmail.com

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun

email: nikamah@unipma.ac.id

Abstrak

Penelitian ini berfokus untuk mengungkapkan bukti empiris mengenai pengaruh *Shariah Board*, *CEO Duality*, dan *Foreign Ownership* terhadap *Non-Performing Loans*. Untuk penelitian ini, digunakan data sekunder yang dikumpulkan dari laporan tahunan perusahaan. Populasi penelitian mencakup seluruh bank syariah di Indonesia selama periode 2018-2022. Sampel penelitian diambil menggunakan *non-probability sampling* (sampel jenuh) dan menghasilkan 75 sampel perusahaan. Analisis dilakukan dengan metode regresi data panel, dibantu oleh software Eviews versi 12. Penelitian ini menunjukkan bahwa *shariah board* dan *foreign ownership* memiliki dampak positif yang signifikan terhadap *non-performing loans*, sedangkan *CEO duality* memiliki dampak positif namun tidak signifikan terhadap *non-performing loans*. Penelitian ini ditujukan untuk akademisi, praktisi perbankan, regulator keuangan, dan pemangku kepentingan di industri perbankan syariah di Indonesia.

Kata Kunci: *Shariah Board*, *CEO Duality*, *Foreign Ownership*, *Non-Performing Loans*.

Abstract

This study focuses on providing empirical evidence regarding the impact of the Shariah Board, CEO Duality, and Foreign Ownership on Non-Performing Loans. The research utilizes secondary data collected from company annual reports. The study population includes all Islamic banks in Indonesia for the period of 2018-2022. The sample was selected using non-probability sampling (saturated sampling), resulting in 75 company samples. The analysis was conducted using panel data regression, supported by Eviews version 12 software. The findings indicate that both the Shariah Board and Foreign Ownership have a significant positive impact on Non-Performing Loans, whereas CEO Duality has a positive but not significant effect on Non-Performing Loans. This research is intended for academics, banking practitioners, financial regulators, and stakeholders in the Islamic banking industry in Indonesia.

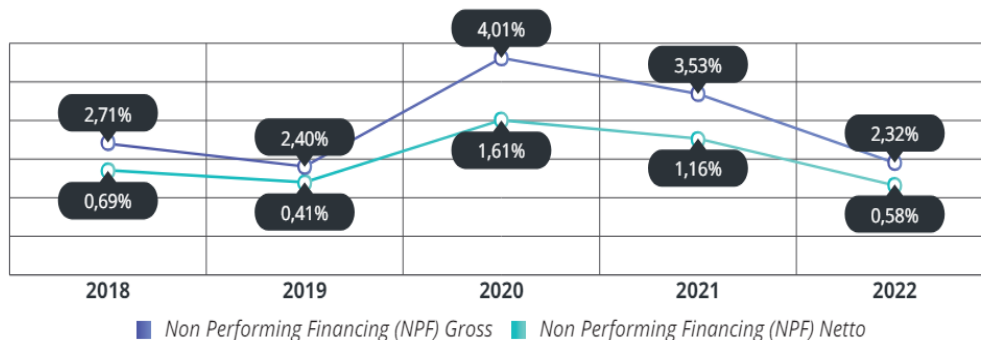
Keywords: *Shariah Board*, *CEO Duality*, *Foreign Ownership*, *Non-Performing Loans*.

A. PENDAHULUAN

Perbankan syariah memainkan peran penting dalam pengembangan ekonomi di Indonesia, di mana lembaga keuangan syariah memberikan pembiayaan kepada masyarakat untuk mendukung pertumbuhan ekonomi (Nasution & Siregar, 2023). Penelitian bermaksud

untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh *Shariah Board*, *CEO Duality*, dan *Foreign Ownership* terhadap *Non-Performing Loans*. Menurut laporan terbaru dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada Februari 2024 mencatat bahwa NPL net mencapai 0,82%, naik dari 0,79% pada bulan sebelumnya. Selain itu, NPL gross tetap stabil di angka 2,35% seperti bulan sebelumnya.

Pendanaan dari Bank Syariah terus menarik minat masyarakat karena berbagai kelebihan dalam pembiayaan syariah. Namun, tidak seluruh pendanaan yang disalurkan berjalan lancar, dan beberapa diantaranya masuk dalam kategori “kredit bermasalah” (Africa, 2023). Kredit bermasalah ini terjadi ketika nasabah mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban pembayaran sesuai dengan perjanjian awal. Kesulitan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti perubahan kondisi ekonomi nasabah, kesalahan dalam pengelolaan keuangan, atau perubahan situasi bisnis.



Gambar 1. Rasio NPF

Berdasarkan data tersebut, terlihat bahwa nilai *non-performing loans* di bank syariah mengalami fluktuasi. Pada tahun 2018 dan 2019, *non-performing loans* menunjukkan penurunan, mencerminkan kinerja keuangan yang solid. Namun, pada tahun 2019 dan 2020, terjadi peningkatan *non-performing loans* akibat dampak COVID-19, yang mengakibatkan penurunan kinerja bank. Dari tahun 2020 hingga 2022, *non-performing financing* kembali menurun. Fluktuasi ini menyebabkan ketidakstabilan pendapatan bank, karena *non-performing financing* yang tinggi mengakibatkan berkurangnya pendapatan akibat pembayaran yang macet.

NPF (*non-performing financing*) adalah pembiayaan yang tidak dapat dilunasi tepat waktu dan telah melewati jatuh tempo yang ditetapkan. Ketika seorang nasabah mengalami NPF, bank syariah akan mengalami kerugian karena dana yang diberikan tidak dapat dikembalikan dengan baik. Oleh karena itu, bank syariah menerapkan kebijakan dan prosedur yang ketat dalam mengevaluasi risiko kredit guna meminimalisir risiko NPF (Wahyu et al., 2023).

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 11/33/PBI/2009, *Shariah Board* bertugas memberikan panduan dan rekomendasi kepada dewan direksi serta memantau aktivitas bank supaya tetap sejalan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah, diwajibkan memiliki dewan pengawas syariah, yaitu sebuah badan independen yang berperan dalam memberikan arahan, konsultasi, evaluasi, dan pemantauan terhadap operasional bank syariah untuk menegaskan kepatuhannya terhadap prinsip syariah sesuai dengan fatwa dan hukum islam (Suryanto, 2017).

CEO duality merujuk pada situasi di mana satu orang memegang jabatan sebagai CEO (*Chief Executive Officer*) sekaligus sebagai Ketua Dewan Direksi (*Chairperson of the Board*) dalam perusahaan yang sama (Pratama, 2020). Kritikus berpendapat bahwa memisahkan peran CEO dari Ketua Dewan Direksi dapat menciptakan sistem pengawasan yang lebih efektif dan mengurangi risiko penyalahgunaan kekuasaan oleh CEO. Tanpa pemimpin yang independen, sulit bagi dewan untuk melakukan fungsinya secara kritis. Dengan demikian, memisahkan peran CEO dan Ketua Dewan Direksi dianggap penting agar dewan dapat menjalankan tugasnya dengan baik (Chandra et al., 2017).

Foreign ownership mengacu pada kepemilikan saham atau properti di suatu negara oleh individu, perusahaan, atau entitas dari negara lain. Menurut Direktur Pengawasan II OJK, yang dikutip dari (www.sindonews.com), tingginya porsi aset yang dimiliki pihak asing disebabkan oleh kebutuhan perbankan akan likuiditas yang tinggi, yang tidak dapat sepenuhnya dipenuhi dari dana nasabah yang sudah ada.

Teori Keagenan

Agency Theory adalah teori yang menganalisis potensi konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham. Teori ini memandang hubungan antara manajer (sebagai agen)

dan pemegang saham (sebagai prinsipal) sebagai suatu bentuk kontrak antara kedua belah pihak (Michael C. Jensen, 1976). Konflik kepentingan yang mungkin muncul dalam hubungan ini dapat mempengaruhi pengambilan keputusan terkait manajemen risiko dan kualitas portofolio kredit, yang pada akhirnya dapat berdampak pada tingkat *non-performing loans*.

Teori *Stewardship*

Teori *Stewardship* berasumsi bahwa manajer menyelaraskan tujuan mereka dengan tujuan pemilik. Meskipun demikian, bukan berarti manajer tidak memiliki kebutuhan pribadi (E.Raharjo, 2007). Kualitas pengawasan dan pengaturan yang dilakukan oleh *Shariah Board* dapat mempengaruhi manajemen risiko dan kualitas portofolio kredit perbankan syariah, yang pada akhirnya dapat memengaruhi tingkat *Non-Performing Loans*.

B. METODE

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari perusahaan perbankan syariah di Indonesia selama periode 2018-2022. Sebanyak 15 perusahaan perbankan syariah termasuk dalam populasi, dengan penentuan sampel menggunakan teknik sampel jenuh, sehingga diperoleh 75 sampel. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan tahunan perusahaan yang diakses dari situs web resmi perusahaan-perusahaan terkait. Data diolah dan dianalisis menggunakan bantuan perangkat lunak Eviews versi 12.

Variabel Penelitian

1. *Shariah Board* (Dewan Pengawas Syariah) (X1)

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 11/33/PBI/2009, *Shariah Board* memiliki tanggung jawab memberikan nasihat dan rekomendasi kepada direksi serta memastikan bahwa aktivitas bank mematuhi prinsip-prinsip syariah. Pengukuran *Shariah Board* dirumuskan sebagai berikut (Aslam et al., 2021):

$$SB = \text{Jumlah total anggota Dewan Syariah}$$

2. *CEO Duality* (Dualitas CEO) (X2)

CEO duality merujuk pada situasi di mana satu individu memegang posisi sebagai CEO (*Chief Executive Officer*) sekaligus Ketua Dewan Direksi (*Chairperson of the Board*) dalam perusahaan yang sama (Pratama, 2020). *CEO Duality* diukur menggunakan variabel

dummy, dengan nilai satu jika seseorang memegang kedua jabatan tersebut dan nilai nol jika tidak (Aslam et al., 2021).

3. *Foreign Ownership* (Kepemilikan Asing) (X3)

Foreign Ownership mengacu pada situasi di mana individu, perusahaan, atau entitas dari satu negara memiliki sebagian atau seluruh saham atau properti di negara lain. Pengukuran *foreign ownership* dirumuskan sebagai berikut (Mayantya, 2018):

$$FOWN = \frac{\text{Total Saham Foreign Ownership}}{\text{Total Saham yang beredar}} \times 100\%$$

4. *Non-Performing Loans* (Kredit Bermasalah) (Y)

Non-Performing Loan (NPL) adalah indikator risiko kredit yang menunjukkan tingkat risiko yang dihadapi bank akibat kredit yang tidak terbayar. Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor No.9/24/DPbs, pengukuran *Non-Performing Loans* dirumuskan sebagai berikut:

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Teknik Analisis Data

Metode analisis data melibatkan penyederhanaan data yang telah dikumpulkandengan mendeskripsikan atau menggambarannya, yang kemudian digunakan untuk menguji hipotesis dan menjawab rumusan masalah (Ratnasari, 2021). Pengujian hipotesis dan analisis data dalam riset ini mencakup uji Statistik Deskriptif, uji Penentuan Model, uji Parsial (uji t), uji Determinasi R², dan uji Simultan (uji F) menggunakan model regresi data panel. Analisis data dilakukan dengan menggunakan Eviews versi 12 dan Microsoft Excel versi 2019. Berikut adalah model regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

Y	= <i>Non-Performing Financing Ratio</i>
i	= Data perusahaan
t	= Data periode waktu
α	= Nilai awal

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Parameter regresi
 X_1 = *Shariah Board*
 X_2 = *CEO Duality*
 X_3 = *Foreign Ownership*
 ε = Error

E. HASIL DAN PEMBAHASAN [Times New Roman 12, Bold]

Uji Statistik Deskriptif

Metode tatistik deskriptif digunakan untuk menyajikan ringkasan mengenai data utama dari seluruh variabel yang dianalisis.

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	Z
Mean	0,026632	1,906667	0,600000	0,127834
Median	0,024400	2,000000	1,000000	0,000000
Maximum	0,095400	4,000000	1,000000	0,981300
Minimum	0,000000	0,000000	0,000000	0,000000
Std. Dev.	0,020795	1,002340	0,493197	0,268014
Skewness	0,981834	-0,704140	-0,408248	2,093816
Kurtosis	4,061403	3,14314	1,166667	5,985451
Jarque-Bera	15,57053	6,261734	12,58681	82.65371
Probability	0,000000	0,043680	0,001848	0,000000
Sum	1,997400	143,0000	45,00000	9,587570
Sum Sq. Dev.	0,031999	74,34667	18,00000	5,315522
Observations	75	75	75	75

Sumber: Pengolahan Data Eviews 12

Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk menentukan model yang paling sesuai dalam regresi data panel dengan menggunakan nilai *Residual Sum of Square* (RSS), dengan mempertimbangkan pilihan antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Fixed Effect Model* (FEM) (Ratnasari, 2021).

Tabel 2. Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	6,167506	(14,57)	0,0000
Cross-section Chi-square	69,165275	14	0,0000

Sumber: Pengolahan Data Eviews 12

Berdasarkan tabel 2., dengan nilai probabilitas *cross-section F* dan *cross-section Chi-square* sebesar 0,0000, model yang ditetapkan adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menentukan model yang paling tepat dalam regresi data panel berdasarkan nilai *Residual Sum of Square* (RSS), dengan mempertimbangkan antara *Random Effect Model* (REM) dan *Fixed Effect Model* (FEM) (Ratnasari, 2021).

Tabel 3. Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	5,147852	3	0,1613

Sumber: Pengolahan Data Eviews 12

Berdasarkan tabel 3., dengan nilai *probability cross-section random* sebesar 0,1613, model yang ditetapkan adalah *Random Effect Model* (REM).

Uji Lagrange Multiplier

Uji *Lagrange Multiplier* adalah metode yang dipakai untuk menetapkan pilihan antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Random Effect Model* (REM) dalam regresi data panel (Ratnasari, 2021).

Tabel 4. Hasil Uji Lagrange Multiplier

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	27,41842 (0,0000)	0,001742 (0,9667)	27,42016 (0,0000)
Honda	5,236260 (0,0000)	-0,041742 (0,5166)	3,673078 (0,0001)
King-Wu	5,236260 (0,0000)	-0,041742 (0,5166)	2,431583 (0,0075)
Standardized Honda	6,100449 (0,0000)	0,258588 (0,3980)	0,975268 (0,1647)
Standardized King-Wu	6,100449 (0,0000)	0,258588 (0,3980)	-0,007678 (0,5031)
Gourieroux, et al.	-	-	27,41842 (0,0000)

Sumber: Pengolahan Data Eviews 12

Berdasarkan tabel 4., nilai *probability cross-section Breush-Pagan* adalah 0,0000, yang menunjukkan bahwa model yang dipilih dalam pengujian ini adalah *Random Effect Model* (REM).

Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (Uji t) digunakan untuk menentukan seberapa besar setiap variabel independen secara terpisah mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2018).

Tabel 5. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob
C	0,010310	0,005701	1,808599	0,0747
X1	0,004874	0,002796	1,743384	0,0856
X2	0,007535	0,005815	1,295846	0,1992
X3	0,019614	0,010761	1,822696	0,0726

Sumber: Pengolahan Data Eviews 12

Hasil uji t untuk variabel *shariah board* (X1) dengan angka *probability* 0,0856 lebih kecil dari 0,10, menunjukkan bahwa variabel *shariah board* memiliki dampak positif yang signifikan terhadap *non-performing loans*.

Hasil uji t untuk variabel *CEO duality* (X2) dengan nilai *probability* 0,1992 melebihi 0,10, menunjukkan bahwa variabel *CEO duality* memiliki dampak positif namun tidak signifikan terhadap *non-performing loans*.

Hasil uji t untuk variabel *foreign ownership* (Z) dengan nilai *probability* 0,0726 lebih kecil dari 0,10, menunjukkan bahwa variabel *foreign ownership* memiliki dampak positif yang signifikan terhadap *non-performing loans*.

Uji Determinasi

Koefisien determinasi mengukur seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan variasi dalam variabel dependen, dengan nilai mendekati satu menunjukkan prediksi yang lebih baik (Imam Ghazali, 2016).

Tabel 6. Hasil Uji Determinasi

R-squared	0,211067
Adjusted R-squared	0,177732
S.E. of regression	0,013611
F-statistic	6,331674
Prob(F-statistic)	0,000724

Sumber: Pengolahan Data Eviews 12

Berdasarkan tabel 6., nilai adjusted R squared sebesar 0,177732 atau 17,77% menunjukkan bahwa variabel *shariah board* (X1), *CEO duality* (X2), dan *foreign ownership* (X3) mampu menjelaskan 17,77% variasi dalam variabel *non-performing loans* (Y), sementara 82,23% sisanya disebabkan oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menentukan apakah semua variabel independen dalam model secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

Tabel 7. Hasil Uji Simultan (Uji F)

R-squared	0,211067
Adjusted R-squared	0,177732
S.E. of regression	0,013611
F-statistic	6,331674
Prob(F-statistic)	0,000724

Sumber: Pengolahan Data Eviews 12

Berdasarkan tabel 7., nilai probabilitas sebesar 0,000724 menunjukkan bahwa variabel *shariah board* (X1), *CEO duality* (X2), dan *foreign ownership* (X3) secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap *non-performing loans* (Y).

F. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *Shariah board* dan *foreign ownership* memiliki dampak positif yang signifikan terhadap *non-performing loans*, sedangkan *CEO duality* memiliki dampak positif namun tidak signifikan terhadap *non-performing loans*.

G. Saran

Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk mempertimbangkan variabel lain dalam tata kelola perusahaan selain *CEO duality* dan *shariah board*, seperti ukuran dewan (*board size*), independensi dewan (*board independence*), dan komite audit (*audit committee*) dalam penelitian mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Africa, L. A. (2023). Pengaruh Non Performing Financing Pada Kinerja Keuangan Bank Syariah : Dewan Pengawas Syariah Sebagai Moderasi. *Journal of Management and Accounting*, 6(2), 153–161. <https://doi.org/10.52166/j-macc.v6i2.3858>
- Aslam, E., Ur-Rehman, A., & Iqbal, A. (2021). Does Corporate Governance Matter for Asset Quality of Islamic Banks? *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 24(2), 221–236. <https://doi.org/10.21098/BEMP.V24I2.1344>
- Chandra, K., Akuntansi, D., Universitas, B., & Petra, K. (2017). Pengaruh Ceo Duality. *Business Accounting Review*, 5(1), 301–312.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan

Penerbit Universitas Diponegoro.

- Imam Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (VIII)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Mayantya, S. (2018). Pengaruh Tax Minimization, Mekanisme Bonus, Kepemilikan Asing, Exchange Rate, dan Kualitas Audit terhadap Keputusan Transfer Price (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Skripsi*.
- Michael C. Jensen, W. H. M. (1976). *Theory Of The Firm : Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure* (1st Editio). Gower.
- Nasution, S., & Siregar, P. A. (2023). Analisis Kinerja Perbankan Syariah 2018-2022 Dengan Menggunakan Pendekatan Islamicity Performance Index. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(4), 1120–1127. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i4.3264>
- Pratama, F. G. C. (2020). Pengaruh *Ceo Duality* Terhadap *Firm Performance* Dengan *Political Connection* Sebagai *Variabel Moderasi*. Universitas Airlangga.
- Ratnasari, V. A. (2021). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi : Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Di Indonesia*. 179. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/31079>
- Suryanto, T. (2017). Manajemen Laba Pada Bank Syariah Di Indonesia: Peran Komite Audit Dan Dewan Pengawas Syariah. *Kinerja*, 18(1), 90–100. <https://doi.org/10.24002/kinerja.v18i1.520>
- Wahyu, E., Budianto, H., Islam, U., Maulana, N., Ibrahim, M., Islam, U., Maulana, N., & Ibrahim, M. (2023). *Pemetaan Penelitian Rasio Non Performing Financing (Npf) Pada Perbankan Syariah Dan Konvensional : Studi Bibliometrik Pemetaan Penelitian Rasio Non Performing Financing (NPF)*. October. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10038983>